

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Rally.
- IHSG Cenderung Menguat (Range: 5,980 — 6,005).

Today's Info

- TOBA Incar Produksi 5.8 Juta Ton
- Tahun Depan Kapasitas Produksi KPAS Naik 50%
- CTBN Bidik Pendapatan Naik 40%
- ADHI Pertahankan Target Kontrak Rp 23.3 Triliun
- HOME Incar Rights Issue Hingga Rp 2 Triliun
- Distribusi Voucher Nusantara Patok Harga IPO Rp 2,950 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	Trd. Buy	42,025-42,775	40,400
TLKM	Trd. Buy	4,000-4,030	3,840
INDY	S o S	2,440-2,370	2,680
WIKA	Spec.Buy	1,240-1,260	1,165
INDF	Spec.Buy	6,075-6,150	5,725

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.29	3,983

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MDKI	16 Nov	EGM
BDMN	19 Nov	EGM
BBYB	21 Nov	EGM
BNBR	21 Nov	EGM

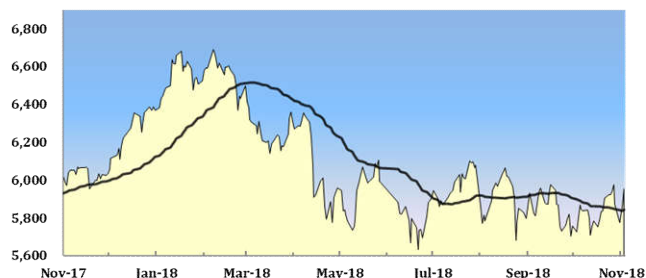
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MAYA	Div	35	16 Nov
SPTO	Div	20	16 Nov
BRAM	Div	200	19 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			
IDR (Offer)	2,950		
Shares	214,285,700		
Offer	21—23 November 2018		
Listing	27 November 2018		

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,191		
Value (Billion IDR)	8,510	5,930	5,980
Frequency (Times)	395,688	5,910	6,005
Market Cap (Trillion IDR)	6,736	5,885	6,025
Foreign Net (Billion IDR)	1,370.26		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,955.74	97.44	1.66%
Nikkei	21,803.62	-42.86	-0.20%
Hangseng	26,103.34	448.91	1.75%
FTSE 100	7,038.01	4.22	0.06%
Xetra Dax	11,353.67	-58.86	-0.52%
Dow Jones	25,289.27	208.77	0.83%
Nasdaq	7,259.03	122.64	1.72%
S&P 500	2,730.20	28.62	1.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.62	0.5	0.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.46	0.2	0.37%
Gold Price USD/Ounce	1211.00	10.7	0.89%
Nickel-LME (US\$/ton)	11182.50	-47.5	-0.42%
Tin-LME (US\$/ton)	19401.00	77.0	0.40%
CPO Malaysia (RM/ton)	1759.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	86.50	6.5	8.13%
Coal NWC (US\$/ton)	102.30	-0.2	-0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14665.00	-122.0	-0.83%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,507.4	3.21%	-5.18%
MD Asset Mantap Plus	1,368.7	0.93%	-8.92%
MD ORI Dua	1,931.3	6.13%	-3.23%
MD Pendapatan Tetap	1,077.3	4.32%	-5.04%
MD Rido Tiga	2,153.1	3.92%	-5.63%
MD Stabil	1,155.2	3.68%	-1.95%
ORI	2,479.0	42.20%	34.16%
MA Greater Infrastructure	1,193.4	4.34%	-3.03%
MA Maxima	946.0	3.37%	4.01%
MA Madania Syariah	971.2	2.48%	-3.82%
MD Kombinasi	776.6	2.22%	-2.93%
MA Multicash	1,428.4	0.42%	4.35%
MD Kas	1,520.0	0.48%	5.69%

Harga Penutupan 15 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Rally. IHSG kembali melanjutkan penguatan dan ditutup naik +1.66% di level 5,955 dengan sektor aneka industri (+3.72%) dan infrastruktur (+2.78%) mengalami kenaikan terbesar. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh rilis data ekonomi yaitu neraca dagang Indonesia yang mencatatkan defisit sebesar USD 1.82 miliar serta keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan BI *7-Days Reverse Repo Rate* sebesar 25 basis poin menjadi 6%.

Wall Street menguat dengan Dow naik +0.83%, S&P 500 naik +1.06% dan Nasdaq naik +1.72% dipicu oleh kenaikan saham Apple dan J.P. Morgan Chase. Penguatan disebabkan meredanya konflik dagang antara AS dan China setelah Financial Times melaporkan bahwa Perwakilan Perdagangan AS Robert Lighthizer mengatakan kepada sekelompok eksekutif industri tarif tahap berikutnya pada impor China dapat tertahan. Penguatan indeks kemudian sejenak tertahan setelah seorang juru bicara Lighthizer membantah laporan itu dan mengatakan rencana untuk tarif tidak berubah.

IHSG Cenderung Menguat (Range: 5,980 —6,005). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,955. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati resistance level 5,885, di mana berpeluang menuju resistance level 5,980 hingga 6,005. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level di 5,930. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 November - 16 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Oct-18	USD -,182 miliar	USD 0,23 miliar	USD -1,70 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Oct-18	3,59%	1,70%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Oct-18	23,66%	14,18%	-
15	Bank Indonesia 7-Days Repo Rate	-	6,00%	5,75%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Oct-18	4,1%	4,0%	4,1%
14	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Jepang	Kuartal-III	-1,2%	3,0%	-1,0%
14	Pertumbuhan Ekonomi Flash. (YoY)	Jerman	Kuartal-III	1,1%	2,0%	1,3%
14	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (YoY)	Euro Area	Kuartal-III	1,7%	2,2%	1,7%
14	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Oct-18	2,4%	2,4%	2,4%
14	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Oct-18	2,5%	2,3%	2,3%
15	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 09 - 2018	10,27 juta barel	5,78 juta barel	1,90 juta barel
15	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 10 - 2018	216 ribu	214 ribu	-
15	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 03 - 2018	1676 ribu	1630 ribu	1618 ribu
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Euro Area	Oct-18	-	2,1%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Neraca Perdagangan Kembali Defisit.** Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Oktober kembali mengalami defisit sebesar USD 1,82 miliar. Defisit pada bulan ini kembali disebabkan oleh defisit neraca perdagangan sektor migas yang mencapai USD 1,42 miliar. Pada bulan Oktober ini, pertumbuhan ekspor mencapai 5,87% (MoM) dan 3,59% (YoY) dan pertumbuhan impor bertumbu sebesar 20,60% (MoM) dan 23,66% (YoY). Secara kumulatif, defisit neraca perdagangan Indonesia pada 2018 mencapai USD 5,51 miliar. *(sumber: Kontan)*

- BI Naikkan Tingkat Suku Bunga.** Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada tanggal 14-15 November menyatakan bahwa BI menaikkan 7-Days Repo Rate sebesar 25 bps ke level 6,00%. Kebijakan ini didorong oleh arah kebijakan BI dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian global. Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, langkah BI ini juga sebagai langkah lanjutan untuk menurunkan defisit CAD. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Kanada Terus Bernegosiasi Dengan Tiongkok.** Presiden Kanada, Justin Trudeau, menyatakan bahwa pemerintah Kanada tetap akan bernegosiasi dengan Tiongkok terkait kerjasama perdagangan bebas. Padahal, salah satu butir perjanjian NAFTA yang baru adalah apabila salah satu negara membuat perjanjian perdagangan bebas dengan negara "non-pasar" seperti Tiongkok, maka negara lainnya dapat secara bebas keluar dari perjanjian NAFTA dalam jangka waktu 6 bulan. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

TOBA Incar Produksi 5,8 Juta Ton

- Emiten pertambangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara sekitar 5,4 juta—5,6 juta ton sampai dengan akhir 2018.
- Direktur TOBA Sudharmono Saragih menyampaikan, volume produksi batu bara perseroan sampai akhir 2018 berkisar 5,4 juta—5,8 juta ton. Volume itu masih sesuai dengan panduan awal tahun.
- Per September 2018, perusahaan membukukan penjualan batu bara sejumlah 3,8 juta ton, naik 8,6% year-on-year (yoy) dari sebelumnya 3,5 juta ton. Volume produksi meningkat 8,1% yoy menuju 4 juta ton dibandingkan per September 2017 sebesar 3,7 juta ton.
- Menurutnya, produk dengan kalori 5.600—5.900 Kcal/kg merupakan berkontribusi 62% dari total pemasaran perseroan. Selanjutnya, kalori 5.200 Kcal/kg menyumbang 21%, dan kalori lainnya 17%. (Bisnis)

Tahun Depan Kapasitas Produksi KPAS Naik 50%

- PT Cottonindo Ariesta Tbk. (KPAS) memproyeksikan pertumbuhan kapasitas produksi bisa mencapai 50% pada tahun depan seiring dengan penambahan mesin baru pada akhir 2018.
- Wakil Direktur Utama dan Direktur Keuangan KPAS Fransiskus Toni mengatakan, produksi perseroan sebanyak 100 ton-105 ton per bulan. Adapun total utilisasi KPAS sudah mencapai 90% dari 115 ton per bulan.
- Saat ini, perseroan telah menambah mesin jenis bleaching cotton set senilai Rp10 miliar. Dana pembelian mesin tersebut berasal dari dana initial public offering.
- Perseroan mengharapkan, penambahan mesin baru bisa meningkatkan kapasitas hingga 50%. Dia mengatakan penambahan mesin bleach cotton bisa memenuhi permintaan pelanggan dari private label seperti Indomaret dan Alfamart yang sebelumnya belum bisa dipenuhi keseluruhan permintaan. (Bisnis)

CTBN Bidik Pendapatan Naik 40%

- Emiten produsen pipa minyak dan gas PT Citra Tubindo Tbk. (CTBN) membidik kenaikan pendapatan sebesar 40% pada tahun depan dibandingkan dengan tahun ini, merespons pemulihan harga minyak dunia yang menggaikan sektor migas.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, hingga kuartal III/2018 CTBN membukukan pendapatan US\$51,16 juta atau naik 38,46% dibandingkan periode sama tahun lalu (yoy).
- Direktur Operasional CTBN Andi Tanuwidjaja menyampaikan hingga akhir tahun ini, perseroan memproyeksikan pendapatan dapat menyentuh US\$70 juta, merujuk pada sejumlah kontrak penting yang telah dibukukan perseroan dan masih dalam tahap pengerjaan.
- Andi menyampaikan hingga Desember 2018 perseroan membukukan aktivitas yang meningkat mulai dari pemesanan dan produksi dengan total nilai berkisar US\$20 juta-US\$30 juta. Jika mencapai pendapatan minimal US\$70 juta sepanjang 2018, pendapatan perseroan berhasil tumbuh 40,9% dari tahun lalu. (Bisnis)

Today's Info

ADHI Pertahankan Target Kontrak Rp23,3 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) urung merevisi target kontrak baru Rp23,3 triliun pada 2018 meski realisasi hingga Oktober 2018 baru mencapai 52,78%.
- Direktur Utama ADHI Budi Harto mengatakan masih memiliki sejumlah proyek yang masih dibidik. Oleh karena itu, pihaknya masih optimistis mencapai target kontrak baru yang dipasang pada tahun ini.
- Secara terpisah, Ki Syahgolang Permata, Corporate Secretary ADHI memaparkan telah mengantongi kontrak baru Rp12,3 triliun sampai dengan Oktober 2018. Salah satu kontrak yang didapat yakni proyek bendungan di Kabupaten Deli Serdang senilai Rp127,7 miliar.
- Secara kontribusi per lini bisnis, konstruksi dan energi masih mendominasi dengan 89,9%. Lini bisnis properti menyusul dengan 8,6% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.
- Ki Syahgolang menambahkan bahwa tipe pekerjaan terbesar untuk kontrak baru berasal dari proyek gedung sebesar 61,9%, proyek jalan tol dan jembatan 20,8%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 17,2%. (Bisnis)

HOME Incar Rights Issue Hingga Rp2 Triliun

- PT Hotel Mandarini Regency Tbk. (HOME) berencana melakukan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (right issue), dengan target sebanyak-banyaknya Rp2 triliun. Dalam keterbukaan informasi, HOME mencatatkan nilai nominal saham Rp100 per saham.
- Dana hasil right issue ini akan menggunakan dana untuk modal kerja perseroan dan anak. Manajemen HOME menuliskan, rencana penambahan modal diharapkan, pertama, meningkatkan kondisi keuangan untuk melakukan investasi dan pengembangan usaha.
- Kedua, meningkatkan jumlah saham yang beredar, sehingga dengan adanya penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) maka diharapkan akan menambah jumlah saham di pasar dan akan meningkatkan likuiditas saham perseroan dan meningkatkan ratio debt to equity lebih baik.
- Untuk memuluskan penambahan modal melalui HMETD, maka HOME akan mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS LB) pada Jumat, 21 Desember 2018. (Bisnis)

Distribusi Voucher Nusantara Patok Harga IPO Rp2.950 per Saham

- Calon emiten sektor bisnis digital, konvertor, dan akselerator PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. akan melaksanakan penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) pada harga Rp2.950.
- Ketetapan harga tersebut mendekati batas bawah dari rentang harga yang dipublikasikan perseroan sebelumnya yaitu Rp2.800—Rp3.750. Dengan harga IPO Rp2.950, rasio harga per laba (price earnings ratio/PER) Distribusi Voucher Nusantara akan sebesar 21 kali.
- Komisaris Distribusi Voucher Nusantara Suryandy Jahja menyampaikan perseroan menetapkan harga IPO yang lebih rendah dengan tujuan memberikan penawaran yang lebih menarik kepada investor, di tengah fluktuasi pasar.
- Jahja menyampaikan pada Jumat (16/11/2018), perseroan akan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bersiap listing Distribusi Voucher Nusantara pada 27 November 2018 dengan kode saham DIVA. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.